

PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN SEWA GUNA USAHA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERHITUNGAN PAJAK SUATU KASUS PADA PERUSAHAAN "X"

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



*KK.
A.2327/97
Her
P.*

DIAJUKAN OLEH :

HERMANSYAH

No. Pokok : 049420371 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN SEWA GUNA USAHA
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERHITUNGAN PAJAK
SUATU KASUS PADA PERUSAHAAN "X"

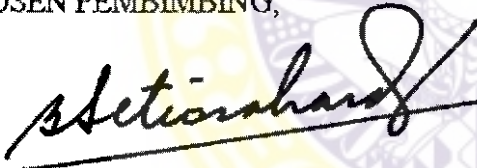
DIAJUKAN OLEH :

HERMANSYAH

NO. POKOK: 049420371-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. BUDI SETYORAHARDJO, Ak.

TANGGAL: 09-10-97

KETUA JURUSAN,



Drs. WIDI HIDAYAT, Msi., Ak.

TANGGAL: 20-11-97

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan.

Berdasarkan analisa data-data akuntansi perusahaan X selama tahun buku 1995 dan 1996 penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan sewa guna usaha menurut akuntansi dan pajak terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal perlakuan antara biaya-biaya yang menurut pajak tidak boleh dibebankan, tetapi oleh akuntansi diakui sebagai biaya dan sebaliknya menurut perpajakan dapat dibebankan akan tetapi menurut akuntansi belum dibebankan. Sehingga perbedaan tersebut akan mempengaruhi penghasilan kena pajak yang akhirnya akan menimbulkan pergeseran pembayaran pajak untuk beberapa tahun walaupun akhirnya jumlah pajak yang terhutang menurut akuntansi dan pajak adalah sama besarnya.
2. Perlakuan sewa guna usaha dari sudut akuntansi lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan perlakuan

menurut pajak karena NPV yang dihasilkan dari Earning After Tax (EAT) dan biaya –biaya yang dikeluarkan lebih baik.

4.2. Saran – saran.

Walaupun menurut pajak Sewa Guna Usaha menguntungkan dari segi cash flow, sebaiknya perusahaan tetap mempraktekkan transaksi sewa guna usaha menurut akuntansi yang lazim sesuai dengan SAK.

